



JURNAL PADAMU NEGERI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/20x9bg84>

SEMINAR KEAMANAN DAN ETIKA MENGGUNAKAN KOMPUTER UNTUK SISWA SD ISLAM TABANAN

Zaehol Fatah^{a*}, Resti Aprilianingsih^b

^a Fakultas Sains dan Teknologi /Jurusan Sistem Informasi, zaeholfatah@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur

^b Fakultas Sains dan Teknologi /Jurusan Sistem Informasi, hamzahrestyy@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur

* Penulis Korespondensi: Zaehol Fatah

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has changed the interaction and learning patterns of elementary school students in using computers and the internet. This community service activity aims to strengthen the digital literacy of Tabanan Islamic Elementary School students through a seminar on computer security and ethics. This activity provides a great opportunity for Tabanan Islamic Elementary School students to instill an understanding of computer security and ethics. The method used is through several stages, namely planning with the school, conducting an interactive seminar using presentation methods, questions and answers, and simulations of safe internet use, data collection through questionnaires, and activity evaluation. The material presented includes maintaining security and ethics on social media in healthy and responsible computer use. Thus, the seminar on computer security and ethics has been proven to provide benefits in the form of safe and responsible technology use behavior.

Keywords: Computer Security, Digital Ethics, Digital Literacy; Elementary School; Community Engagement

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah pola interaksi dan belajar siswa sekolah dasar dalam menggunakan komputer dan internet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi digital siswa SD Islam Tabanan melalui pelaksanaan seminar tentang keamanan dan etika penggunaan komputer. Kegiatan ini memberikan peluang besar bagi siswa SD Islam Tabanan untuk menanamkan pemahaman mengenai keamanan dan etika menggunakan komputer. Metode yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan bersama pihak sekolah, pelaksanaan seminar interaktif menggunakan metode presentasi, tanya jawab, dan simulasi penggunaan internet yang aman, pengumpulan data melalui angket, serta evaluasi kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi menjaga keamanan dan etika bermedia sosial dalam penggunaan komputer secara sehat dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ini terbukti memberikan manfaat dalam membentuk perilaku penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab dalam bentuk perilaku penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Keamanan Komputer; Etika Digital; Literasi Digital; Sekolah Dasar; Pengabdian Pada Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital kini telah banyak mengubah aspek kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar serta memengaruhi pola belajar [1]. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman tentang keamanan dan etika penggunaan komputer agar siswa dapat menggunakan teknologi dengan aman dan bijak [2]. Penggunaan gadget, internet dan perangkat digital semakin meningkat sehingga membuat siswa lebih mudah mengakses informasi, namun juga menjadi risiko terhadap keamanan data dan penyalahgunaan teknologi.

Meningkatnya penggunaan internet oleh siswa sekolah dasar menyebabkan sebagian siswa cenderung kurang menyadari bahaya dan ancaman-ancaman yang ada di dunia digital [3]. Kondisi tersebut terjadi karena siswa sekolah dasar belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang keamanan dan etika dalam menggunakan teknologi. Minimnya edukasi terkait tentang etika berkomunikasi di media sosial juga dapat berpotensi memicu tindakan cyberbullying di kalangan anak-anak [4]. Literasi digital dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mencari, menilai, serta memanfaatkan informasi yang diperoleh dari berbagai media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Peningkatan literasi digital dan pemahaman etika berinternet dapat membantu siswa menjadi pengguna teknologi yang kritis, cerdas dan memiliki kesadaran dalam berinteraksi di ruang digital [5].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Islam Tabanan merupakan sekolah dasar yang terletak di daerah dengan akses internet yang cukup baik, namun sebagian besar siswanya belum mendapatkan edukasi formal tentang keamanan dan etika digital. Kegiatan ini pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan literasi digital siswa serta memberikan pemahaman mengenai berbagai risiko terkait dalam penggunaan internet dan teknologi informasi [6].

Pemahaman mengenai literasi digital perlu ditanamkan sejak dini melalui pendekatan yang sesuai dengan psikologi anak. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan memiliki kesadaran etis dalam memanfaatkan media digital. [7]

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama. Metode pelaksanaan diawali dengan proses perencanaan dengan pihak sekolah SD Islam Tabanan untuk menentukan jadwal pelaksanaan seminar. Kegiatan ini melibatkan kepala sekolah dan guru kelas serta pemilihan 20 siswa kelas 6 didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan tingkat tertinggi di sekolah dasar dan akan segera melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah, sehingga dianggap paling membutuhkan bekal literasi digital.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan seminar. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti terhadap hasil kegiatan yang dilakukan secara interaktif melalui metode presentasi, tanya jawab, dan simulasi penggunaan internet yang aman [8]. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya etika menggunakan media sosial, serta penggunaan komputer secara sehat dan bertanggung jawab.

Tahap ketiga adalah pengumpulan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti seminar. Angket yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan sederhana terkait dengan keamanan dan etika menggunakan komputer.

Tahap keempat adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan dengan menganalisis hasil angket serta mengamati partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui efektivitas dan melihat keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan Seminar Keamanan dan Etika Digital

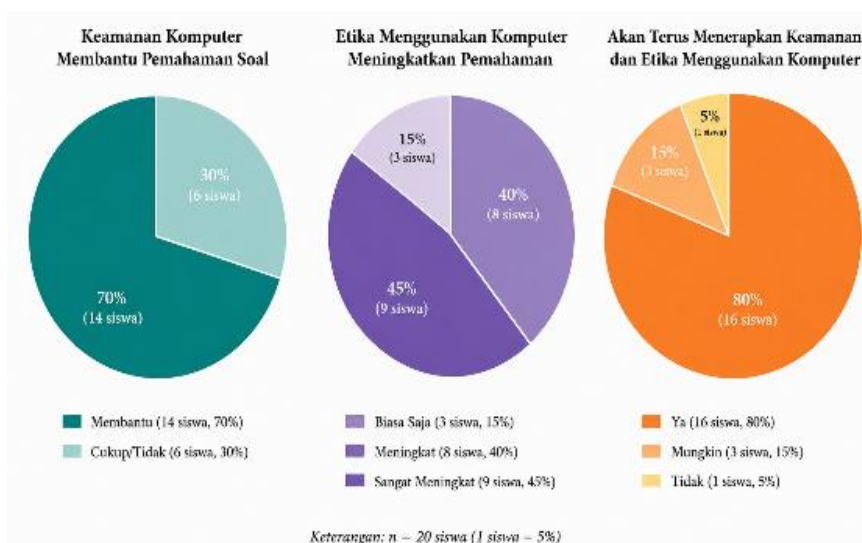
Berdasarkan metode penelitian pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan melalui empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan seminar, pengumpulan data melalui angket, dan evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar diselenggarakan pada tanggal 22 Februari 2026 di Laboratorium SD Islam Tabanan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai keamanan data pribadi, penggunaan internet secara aman, etika bermedia digital serta pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab. Materi disampaikan untuk menanamkan kesadaran siswa agar mampu berinteraksi dan menggunakan media digital secara bijak.

Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait keamanan digital serta penerapan etika penggunaan teknologi setelah mengikuti seminar.

Hasil evaluasi berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan seminar, menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai keamanan dan etika menggunakan komputer.



Gambar 2. Hasil Angket Pemahaman Siswa terhadap Keamanan dan Etika Menggunakan Komputer

Berdasarkan paparan data pada Gambar 2, hasil analisis dapat dijabarkan bahwa sebanyak 14 siswa (70%) menyatakan bahwa materi keamanan dan etika menggunakan komputer membantu mereka dalam memahami cara menggunakan komputer dan internet secara aman, sementara 6 siswa (30%) menyatakan belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan.

Pada aspek etika menggunakan komputer, sebanyak 9 siswa (45%) menyatakan tingkat pemahaman yang diperoleh meningkat secara signifikan, dan 8 siswa (40%) menyatakan meningkat, sisanya 3 siswa (15%) memberikan respons biasa saja. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh peningkatan.

Selain itu, sebanyak 16 siswa (80%) menyatakan akan terus menerapkan keamanan dan etika menggunakan komputer setelah mengikuti seminar, 3 siswa (15%) menjawab mungkin akan menerapkan, dan hanya 1 siswa (5%) yang menjawab tidak. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan seminar telah meningkatkan dan mendorong perubahan sikap dan kesadaran siswa dalam menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa kegiatan seminar keamanan dan etika menggunakan komputer telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital pada siswa SD Islam Tabanan [9]. Dengan demikian, kegiatan seminar terbukti mampu meningkatkan literasi digital serta kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan teknologi secara sehat, aman dan bertanggung jawab dan dapat memanfaatkan teknologi secara bijak.



Gambar 3. Penyampaian Materi Seminar pada Siswa SD Islam Tabanan

Pada tahap ini, dilakukan proses penyampaian materi oleh pemateri kepada siswa SD Islam Tabanan. Materi yang disampaikan meliputi keamanan data pribadi, penggunaan internet secara aman serta etika dalam memanfaatkan teknologi digital.



Gambar 4. Praktik Siswa di Laboratorium

Suasana interaktif setelah materi disampaikan dapat dilihat ketika siswa diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan berlangsung dengan mempraktikannya secara langsung di laboratorium.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan seminar keamanan dan etika menggunakan komputer di SD Islam Tabanan berhasil meningkatkan literasi digital siswa, yang ditunjukkan oleh 70% siswa menyatakan materi sangat membantu dan 80% berkomitmen menerapkan pengetahuan. Kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan perilaku penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab sejak usia dini.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan dan memiliki keinginan untuk mengimplementasikan kebiasaan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi seminar telah memberikan manfaat bagi siswa SD Islam Tabanan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya keamanan dan etika dalam menggunakan teknologi digital.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada SD Islam Tabanan serta seluruh pihak yang telah memberi dukungan dan membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Berkat kerjasama yang baik, seluruh rangkaian kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, and Novita Sari Nasution, “Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. DAN ILMU Sos.*, vol. 2, no. 3, pp. 247–258, Jun. 2024, doi: 10.54066/jupendis.v2i3.2039.
- [2] S. Sapriadi, A. Eko Syaputra, Y. Septi Eirlangga, K. Hariani Manurung, and N. Hayati, “Sosialisasi dan Pelatihan Secure Computer dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Keamanan Data,” *Maj. Ilm. UPI YPTK*, pp. 38–43, Dec. 2023, doi: 10.35134/jmi.v30i2.149.
- [3] A. Almahera *et al.*, “Children’s Digital Space: Education on Ethics and Safety in Social Media from Elementary School as an Effort to Support the Sustainable Development Goals Ruang Digital Anak: Edukasi Etika dan Keamanan Bermedia Sosial Sejak Sekolah Dasar sebagai Upaya Mendukung Sustainable Development Goals,” vol. 10, no. 2.
- [4] Z. Azhar, N. Mulyani, J. Hutahaeen, A. Z. Hasibuan, and H. Sitorus, “SOSIALISASI PENGGUNAAN KOMPUTER DAN INTERNET SEHAT BAGI SISWA SISWI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 7, no. 3, p. 2194, Jun. 2023, doi: 10.31764/jmm.v7i3.14251.
- [5] N. Hermawan *et al.*, “JSPM (Jurnal Sinergi Pengabdian Masyarakat) Edukasi Literasi Digital dan Internet Sehat Bagi Siswa SD Sebagai Upaya Membangun Budaya Berinternet Positif.”
- [6] K. Sussolaikah and R. Dwi Laksono, “Pelatihan Media Edukasi Kesadaran Keamanan Siber di SDN 01 Pandean Kota Madiun,” *J. ABDIMAS TGD*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [7] Galih Ragil Fiqriansyah, Daffa Fasyal Pratama, Fauzan Zikrian, and Joko Sasongko, “SOSIALISASI ETIKA BERINTERNET DAN PENINGKATAN LITERASI KEAMANAN DIGITAL SISWA TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK BAKTI PURWOKERTO,” *J. Padamu Negeri*, vol. 3, no. 1, pp. 40–44, Jan. 2026, doi: 10.69714/brq98785.
- [8] A. Nurefendi Fradana, C. Author, and P. Guru Sekolah, “CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Efektivitas Literasi Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar”, [Online]. Available: <https://e-journal.my.id/cjpe>
- [9] Syirva Nada Fidya, Diana Uzlifatul Khairu Ummah, and Zaehol Fatah, “Seminar Edukasi Penggunaan Email Dan Keamanan Siber Bagi Siswa Smpn 1 Nonggunong,” *J. Padamu Negeri*, vol. 2, no. 3, pp. 131–136, 2025, doi: 10.69714/nkm55x70.